



Ada Working Space hingga Studio Podcast di Pasar Prawirotaman



INOVASI banyak dihadirkan di Pasar Prawirotaman, Jogja. Pasar yang memiliki empat lantai itu kini tidak hanya jadi tempat jual beli semata, namun juga ada banyak hal lain yang bisa didapatkan oleh pengunjung.

Baca Ada... Hal 7



LENGKAP: Para pengunjung di Pasar Prawirotaman Jogja dan berbagai inovasi ruangan yang dihadirkan, mulai ruang rapat hingga studio podcast dan musik.

JADI AREA NONGKRONG: Pengunjung menikmati tenant kuliner di rooftop Pasar Prawirotaman di Jalan Parangtritis, Jogja.



FAHMI FAHRIZA/RADAR JOGJA

Ada Working Space hingga Studio Podcast di Pasar Prawirotaman

Sambungan dari hal 1

Front office Prawirotaman Ita Puspita menyebut, berbagai inovasi itu mulai ruang seminar, ruang rapat, *working space*, studio podcast, studio foto, bahkan studio musik dan juga editing. "Semua inovasi ini sudah ada setidaknya empat tahun. Semuanya terpusat di lantai empat," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (21/7).
 Diakui, ragam inovasi itu sejauh ini memiliki dampak yang positif. Salah satunya memantik rasa penasaran anak-anak muda yang umumnya jarang ke pasar dan akhirnya mau berkunjung. "Selain itu juga banyak bule yang datang, karena *kan* Prawirotaman ini memang kampung turis," ungkapnya.

Ita berujar, selain berbagai studio dan ruangan di lantai empat, terdapat juga berbagai tenant makanan hingga panggung hiburan yang tersedia di area rooftop pasar. "Untuk tenant makanan sejauh ini ada delapan di rooftop. Kategori makanannya juga kami kurasi dan tidak boleh sama," jelasnya.
 Selain itu juga disediakan panggung, sehingga ada *live music* yang jadwalnya setiap hari Jumat. Ita membeberkan, rata-rata kunjungan di area lantai empat per harinya mencapai 400 orang saat *weekday*. Sementara saat *weekend* bisa 700 hingga 800 orang.
 "Ramainya sore sampai malam, karena kalau siang *kan* lagi panas. Sekitar jam 4 mulai rame, sekalian cari *sunset*

di sini. Kalau operasional kami buka sampai jam 10 malam," ungkapnya.
 Kendati banyak inovasi yang dihadirkan dan hampir semuanya berbasis modern, hal itu tidak lantas mematikan mata pencaharian para pedagang di lantai bawahnya. Mengingat, segmentasi pasar dan produk atau jasa yang ditawarkan juga berbeda.
 "Pasar di lantai 1 sampai 3 juga masih beroperasi. Mereka buka pagi sampai jam 12 siang. Banyak juga pembeli dari lantai bawah yang naik ke sini. Kami punya akses tangga dan juga *lift*," sebutnya.
 Sementara itu, salah seorang pengunjung Anggita Zahrani membeberkan, secara pribadi ia cukup sering datang ke Pasar Prawirotaman. Menurut-

nya, kawasan pasar ini cukup lengkap dan memadai atas hal-hal yang dibutuhkannya.
 "Aku kos dekat sini, jadi cukup sering ke *working space* di sini. Pertama kali ke sini sekitar enam bulan lalu. Tempatnya enak, pilihannya *space*-nya juga banyak. Paling enak sore hari ke sini," ujarnya.
 Anggi sendiri awalnya jarang datang ke pasar tradisional. Justru ketika datang ke Pasar Prawirotaman ia akhirnya mulai mengeksplorasi beberapa pasar tradisional lain di Jogja.
 "Setelah dari sini justru akhirnya mulai sering ke pasar lain seperti Ngasem, Kranggan, dan Beringharjo. Aku suka cari makanan tradisionalnya, sekalian bikin konten dan foto-foto," beber perempuan asal Tangerang ini. (*iza/laz/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005